

Strategi Meningkatkan Literasi Digital Pada Masyarakat di Era Society 5.0

Mahfirotul Fitria^a

a.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,mahfirotulfitria@gmail.com, Universitas Islam Sultan Agung

Meilan Arsanti^b

b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,meilanarsanti@unissula.ac.id, Universitas Islam Sultan Agung

Cahyo Hasanudin^c

c.Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id, IKIP PGRI Bojonegoro

Abstract

Digital literacy in the era of society 5.0 is very important for society, where this design will be a major part of the application or use of digital technology. The use of digital literacy also plays an important role in knowledge and skills to deal with the problems of digital literacy in the era of society 5.0. This research is a type of literature study using secondary data derived from national journal articles that are appropriate to the research topic. The results of this study indicate that there are three digital literacy strategies that must be carried out by the community in facing the era of society 5.0, namely 1). Critical thinking 2). Utilization of information technology 3). Understanding digital culture.

Keyword : Society 5.0, Digital Literacy, Public

Abstrak

Literasi digital di era society 5.0 sangatlah penting bagi masyarakat, dimana rancangan ini akan menjadi bagian utama dalam penerapan atau pemanfaatan teknologi digital. Pemanfaatan literasi digital ini juga sangat berperan penting dalam pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi problematika literasi digital di era society 5.0 .Penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga strategi literasi digital yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi era society 5.0 yaitu 1). Berpikir kritis 2). Pemanfaatan teknologi informasi 3). Memahami digital culture.

Kata Kunci : Society 5.0, Literasi digital, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Era Society 5.0 adalah Era dimana manusia dan teknologi saling berkesinambungan untuk menyelesaikan masalah. Konsep aspek teknologi yang di cetuskan oleh jepang dapat memudahkan kehidupan manusia (Nastiti, 2020). Dengan adanya teknologi sekarang dapat memunculkan Inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk

menyelesaikan masalah sosial (Umro, 2020). Konsep ini membentuk pola perilaku kehidupan masyarakat Internet Of thing, untuk kehidupan lebih baik (Setiawan dan Lenawati, 2020).

Manfaat Era Society yaitu meningkatkan dan memaksimalkan kehidupan manusia dalam memanfaatkan teknologi untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang. Era Society hadir untuk menerapkan serta memberikan manfaat kecerdasan teknologi sebagai kemampuan untuk menyambut era ini (Putri, dkk., 2021). Era Society memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya remaja, untuk memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhan dkk., 2022). pada era ini juga masyarakat diharuskan untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan benar (Kirani dan Najhica, 2022)

Kesanggupan memanfaatkan media digital dalam membaca dan menulis (Irhandayaningsih, 2020) mengacu pada keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam membaca, memahami, menciptakan dan menulis untuk mengetahui hal baru (Kurnianingsih, dkk., 2017), dan kebersangkutan informasi tautan yang berbentuk urutan teks di dalam komputer (Pratiwi dan Pritanova, 2017) untuk menghasilkan pengetahuan baru.

Membentuk pola pikir pengetahuan dalam memecahkan masalah secara kritis dan kreatif. Kemudian terbentuklah pola fikir secara kritis serta mampu menemukan informasi terhadap konteks-konteks yang ada (Akbar dan Anggaraeni, 2017). Kesanggupan untuk membuat dan membicarakan informasi, mengevaluasi, merakit pengetahuan pada keterampilan literasi digital (Nurjanah, dkk., 2017). Mendirikan serta menaikkan sifat-sifat masyarakat di era digital (Dewi, dkk., 2021).

Masyarakat yang berpenduduk di daerah pedesaan. masyarakat yang mempunyai sifat kebersamaan dan solidaritas tinggi dalam berbagai kehidupan bermasyarakat (Hatu, 2011) masyarakat yang mampu bergerak dengan melakukan susunan budaya serta dapat bertahan hidup (Kuntardi, 2021) masyarakat yang awalnya belum mendapatkan teknologi modern, dan ketika masyarakat tersebut mendapatkan teknologi modern, seketika kehidupan mengalami perubahan (Manullang, 2021).

Penelitian ini penting dilakukan untuk tahu akan strategi meningkatkan literasi digital pada masyarakat di era society 5.0. Mengingat pada era ini akan menjadi komponen sangat penting dalam perkembangan teknologi digital yang kemudian akan menghasilkan pemberitahuan serta mengkomunikasikan bagi masyarakat luas. Maka masyarakat perlu mempunyai kesanggupan dalam literasi digital sehingga terbentuknya karakter untuk menghadapi rintangan di masa yang akan datang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Digital

Sebuah kesanggupan individu dalam melakukan analisis, mengendalikan serta memberikan penilaian teknologi digital (Sormin, dkk., 2019) kesanggupan dalam

memahami dan menggunakan teknologi informasi dalam mendukung dunia ekonomi dan pendidikan (Liarsari & Suroh, 2018).

2.2 Era Society 5.0

Era Society 5.0 yaitu suatu era yang mendatangkan keadaan yang baru kepada umat manusia dalam hal pemanfaatan berbagai bidang kehidupan terutama dalam teknologi (Ratnanenci, 2021) sebuah masyarakat yang memiliki konsep dan berpusat pada teknologi dan manusia (Wicaksono, dkk., 2021)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*). Hasanudin dkk. (2020) mengatakan penelitian studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi, dan literatur tentang budaya dan nilai pada situasi sosial. Putri (2019) mengatakan studi pustaka merupakan kajian teoritis berupa tulisan-tulisan yang relevan.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan sangat selaras dengan topik penelitian pada era society 5.0, literasi digital, dan karakteristik masyarakat. Sumber data tersebut berasal dari artikel jurnal nasional.

Prosedur perhimpunan data pada penelitian ini mengambil tiga tahap dari sembilan tahap yang di jabarkan oleh George (2008) dalam Hasanudin dkk. (2020) yaitu : (1) Memilih sebuah topik umum (2) Melibatkan imajinasi (3) Menekankan pada suatu permasalahan atau lebih sebagai hasil penyatuan gagasan terkait topik yang di bahas hal ini dapat dilihat pada gambar berikut. Penerapan langkah itu dimulai dari (1) pada proses pemilihan topik yang dipilih yaitu tentang peran Strategi Meningkatkan Literasi Digital pada masyarakat di Era Society 5.0. (2) Kemudian pada perolehan *imagination*, peneliti menciptakan rancangan bahwasanya masyarakat dapat mempunyai kesanggupan dalam literasi digital sehingga terbentuknya karakter untuk menghadapi rintangan di Era Society 5.0. (3) Pertanyaan yang timbul adalah bagaimana strategi meningkatkan literasi digital pada masyarakat dalam menghadapi era society 5.0.

4. HASIL & PEMBAHASAN

kesanggupan dalam melaksanakan literasi digital sebagai hal penting bagi seluruh masyarakat terutama dalam Era Society 5.0. Berikut ini beberapa strategi yang harus dilakukan :

1. Mulailah Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis sebuah fakta dalam bentuk penilaian. Berpikir kritis yaitu rangkaian merumuskan dasar yang teratur dengan cara dinamis dan terampil dari berbagai konsep, menganalisis, sintensis, mengevaluasi menempuh proses pengawasan, pengalaman, dan *reasoning* (Nafiah dan Suyanto, 2014). Kesanggupan dalam berfikir yang berdasarkan pada mengambil keputusan dan beralasan (Nuryanti, dkk. 2018). Maka

dari itu dengan memulai berpikir kritis masyarakat dapat mengambil keputusan rasional bersumber pada informasi yang diterima.

2. Pemanfaatan teknologi informasi

Sikap dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengatur tugas dan menaikkan kemampuan kerja. pemanfaatan alat yang dapat menolong seseorang dalam mengerjakan tugas-tugasnya (Triyono & Febriani, 2018) Salah suatu cara yang digunakan untuk mengelola dan mengirimkan data dengan cara elektronik dalam berbagai macam-bentuk sehingga bermanfaat bagi pemakainya (Rahmawati 2008). Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah segala urusan masyarakat terutama dalam hal literasi digital pada masyarakat.

3. Memahami *Digital Culture*

Suatu wujud yang membentuk cara kita dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berperilaku di lingkungan masyarakat dalam memakai teknologi. Budaya yang telah mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern (Simbolon 2018) Merujuk kepada, bagaimana individu dalam mengoperasikan teknologi dalam berkomunikasi (Nurhadi 2017). Oleh karena itu memahami *digital culture* dapat mempermudah proses pemahaman dalam pemanfaatan teknologi informasi sehingga masyarakat dapat dengan cepat menyerap berbagai informasi yang didapat.

Literasi digital memperhatikan rancangan sebagai kesanggupan dalam mengetahui dan memakai informasi yang beredar. Masyarakat dalam era society 5.0 adalah masyarakat yang dapat memanfaatkan berbagai inovasi, dapat menyelesaikan masalah dalam berbagai rintangan dan masalah sosial, pemanfaatan jenis rintangan dan problematika yang terlahir di era 4.0. oleh karena itu, peningkatan daya saing di tengah persaingan global pesatnya perkembangan teknologi informasi mendapatkan dukungan dan peran masyarakat, khususnya dalam hal literasi digital (Muliastri & Handayani, 2021). Dalam era society 5.0 dapat menyerahkan contoh bagaimana upaya mengatasi masalah sosial, memberikan contoh bagaimana data dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan dan mempertemukan seluruh hal, dalam upaya literasi digital di masyarakat. Ringkasnya, masyarakat memiliki kecakapan yang diperlukan di era society 5.0 (Yuniarto & Yudha, 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguraikan bahwa strategi meningkatkan literasi digital pada masyarakat di era society 5.0 akan menjadi komponen utama dalam menciptakan tahap-tahap yang akan dicapai dalam perkembangan sikap atau tindakan terhadap perkembangan teknologi literasi digital di masa depan. Maka dari itu strategi literasi digital di era society 5.0 mempunyai tiga komponen penting yang terdapat dalam literasi digital yaitu berfikir kritis, pemanfaatan teknologi informasi, dan memahami *digital culture*. Maka diharapkan masyarakat perlu memiliki kemampuan literasi

digital tersebut agar mampu menghadapi berbagai problematika yang akan terjadi di era society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Anggaraeni, F. D. (2017). Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 34-35. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4458>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5-9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hasanudin, C., Mayasari, N., Saddhono, K., & Noviyasari, D. (2020). Penerapan microsoft paint dalam membuat media 3D kolaborasi pop-up dan movable book. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP Bojonegoro*, 1(1). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1054>
- Hatu, R. (2011). Perubahan sosial kultural masyarakat pedesaan (Suatu tinjauan teoritik-empirik). *Jurnal Inovasi*, 8(04), 10-11. Retrieved from: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/721>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, 4(2), 232-240. Retrieved from: <https://demo.dspacedirect.org/server/api/core/bitstreams/0fe5cac9-e3c5-466b-9c84-bacff06fce0c/content>
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 767-773. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>
- Kuntardi, D. V. S. (2021). dinamika sistem sosial Masyarakat Pedesaan di masa pandemi covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 1-10. Retrieved from: <https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/315>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 63-76. <http://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), 3-12. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Manullang, S. O. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Di Era Teknologi. *Cross-border*, 4(1), 3-6. Retrieved from: <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/519/415>
- Muliasrini, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021, May). Gerakan Literasi Digital Bermuatan Karakter Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 67-78). <https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.91>
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 2-19. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>

- Nastiti, F. E., & Ni'mal'Abdu, A. R. (2020). Kesiapan pendidikan indonesia menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66. <http://dx.doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Nurhadi, Z. F. (2017). Komunikasi Budaya Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 1(01).6-11. <http://dx.doi.org/10.25008/pknk.v1i1.122>
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 123-124. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16737>
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 1-4. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10490>
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh literasi digital terhadap psikologis anak dan remaja. *Semantik*, 6(1),17-24. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal bimbingankonseling indonesia*, 4(2), 39-42. Received from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1645324&val=14788&title=EVALUASI%20PROGRAM%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING%20SEBUAH%20STUDI%20PUSTAKA>
- Putri, R. J., Rahman, T., & Qonita, Q. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences untuk Menyiapkan Siswa di Era Super Smart Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3),871-879. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.415>
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).3-12. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.606>
- Ramdhan, W., Nofriadi, N., & Dahriansyah, D. (2022). Masyarakat bijak dalam Memanfaatkan Sosial Media di Era Society 5.0. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 159-164. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.771>
- Ratnanenci, C. (2021). Korelasi Dampak Covid-19 Dengan Era Society 5.0 di Bidang Pendidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1),2-6. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p1-6>
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era Society 5.0. *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, 3(1), 1-7. <http://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>
- Simbolon, B. R. (2018). PENGARUH BUDAYA DIGITAL TERHADAP MINAT TRAVELLING. *Jurnal Darma Agung*, 26(1), <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v26i1.39>
- Sormin, S. A., Siregar, A. P., & Priyono, C. D. (2019). Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah di Era Disruptif.8-16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bxskc>
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2),5-10. <http://dx.doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Umro, J. (2020). Tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Al-Makrifat* Vol, 5(1).83. Refreved from: <https://core.ac.uk/download/pdf/327174919.pdf>
- Wicaksono, D. S., Kasmantoni, K., & Walid, A. (2021). Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 4-9. . Refreved from: [Pandangan Peranan Pondok](#)

[Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0 \(siducat.org\)](https://www.siducat.org)

Yuniarto, B.& Yudha, R. P. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).1-19.
<https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>